



JPPMI: Jurnal Produk Pengabdian Masyarakat Indonesia
Vol. 2, No. 2, April 2025 Hal 159 - 167
ISSN 3030-8313 (online)

**LAYOUT EO (EXSTERAL OUPUT) PENGELOLAAN
PELAPORAN SIMRKE BAGI KADER-KADER TENAGA
KESEHATAN DI KELURAHAN TUNJUNG SEKAR
KOTA MALANG**

*LAYOUT ECHO (EXTERNAL OUTPUT) MANAGEMENT OF SIMRS
REPORTING FOR HEALTH WORKERS IN TUNJUNG SEKAR VILLAGE
MALANG CITY*

Puguh Yudho Trisnanto¹, Gunawan², Elystia Vidia Marselina³

^{1,3}Poltekkes Kemenkes Malang

*Puguh_yudho@poltekkes-malang.ac.id¹,guracht@gmail.com²,
elys_jkt@poltekkes-malang.ac.id³*

ABSTRAK

Aplikasi SIMRKE adalah aplikasi yang dapat digunakan oleh 3 user yaitu Kader Kesehatan, tenaga kesehatan serta Rekam medis. Rekam medis difasilitasi dalam membuat akun semua user dan mengelola data. Tenaga kesehatan difasilitasi dalam memantau data balita yang ada di wilayahnya. Kader difasilitasi dalam menginput data posyandu dan melakukan penjadwalan. Efektivitas dan efisiensi aplikasi SIMRKE dengan kategori baik sebanyak 11 responden (822%) sedangkan 1 responden (7%) dengan kategori cukup Bentuk dokumen pelaporan dapat dibuat dokumen pelaporan dan disimpan di masing-masing PUSTU di masing-masing RW yang berada di kelurahan Tunjungsekar. Kader-kader tenaga kesehatan dapat memberikan informasi terkait dengan laporan data kesehatan ketika ada rapat RT dan RW sehingga komunikasi data kesehatan tidak searah saja yaitu ke Pihak Puskesmas Mojolanggu, tapi juga langsung tersampaikan ke warga di Kelurahan Tunjungsekar. Sistem pelaporan data kesehatan ini dapat dibuat offline dengan mengintall folder dan database localhost ke dalam laptop kader-kader tenaga kesehatan pendampingan.

Kata kunci: Aplikasi SIMRKE, Layout, Laporan, pengelolaan data

Abstract:

SIMRKE application is an application that can be used by 3 users, namely Health Cadres, health workers and Medical Records. Medical records are facilitated in creating accounts for all users and managing data. Health workers are facilitated in monitoring toddler data in their area. Cadres are facilitated in inputting posyandu data and scheduling. The effectiveness and efficiency of the SIMRKE application with a good category of 11 respondents (822%) while 1 respondent (7%) with a sufficient category. The form of the reporting document can be made a reporting document and stored in each PUSTU in each RW in the Tunjungsekar sub-district. Health worker cadres can provide information related to health data reports when there are RT and RW meetings so that health data communication is not only one-way, namely to the Mojolanggu Health Center, but also directly delivered to residents in the Tunjungsekar Sub-district. This health data reporting system can be made offline by installing the localhost folder and database into the laptops of the accompanying health worker cadres.

Keywords: SIMRKE Application, Layout, Reports, Data Management

PENDAHULUAN

Peta Kelurahan Tunjusekar yang terdiri dari masing-masing RW meliputi RW 01, RW 02, RW 03, RW 04, RW 05, RW 06, RW 07 dan RW 08 dari masing-masing RW memiliki kader tenaga kesehatan dengan jumlah kader tengah kesehatan 2 (dua) orang sampai dengan (4) orang tenaga kader kesehatan. Memiliki koperasi yang berbeda-beda dikarenakan usia tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang perkembangan Teknologi yang digunakan dalam sehingga permasalahan mendasar yang terjadi bentuk pelaporan manual yang dilakukan oleh masing-masing kader tenaga kesehatan.

Segi sosial di Kelurahan Tunjungsekar dalam bermasyarakat

banyak kegiatan yang dilakukan dengan bergotong-royong ini dilakukan secara sukarela dari masing-masing RW yang didukung oleh RT dalam melakukan kegiatan sosial. Budaya jawa yang kental masih bisa terlihat di Kelurahan Tunjungsekar dengan terlihat adanya bersih desa dan kerja bakti bersama dalam kegiatan RT dengan masing-masing warga saling membantu, buda guyub rukun juga dilakukan secara bersama dalam kegiatan musyawarah. Dalam segi kesehatan sudah ada pustu (posyandu pembantu) yang melibatkan kader tenaga kesehatan di masing-masing RW dan RT dalam mengenalkan program kesehatan dari Dinas Kesehatan kota malang, yang di kelola oleh puskesmas

Mojolanggu. Pelayanan kesehatan yang dilakukan di kelurahan Tunjungsekar masih terfokus di Pustu (posyandu pembantu) sehingga dalam informasi untuk penyampain ke tingkat RT melalui koordinasi RW terlebih dahulu sehingga informasi yang didapatkan tidak bisa fleksibel dan tidak berkesinambungan. Sesuai dengan Analisis tersebut permasalahan mendasar yang dihadapi kader-kader tenaga kesehatan di kelurahan tunjungsekar, tentang masalah pelaporan data rekam medis yang masih bersifat manual dalam bentuk formulir seperti yang ditunjukan di gambar no.2 Laporan Bulanan pelayanan gizi tingkat terpadu. **Aplikasi SIMRKE Input data pasien bagi kader-kader tenaga kesehatan** di Kelurahan Tunjungsekar kota malang tersebut dilakukan pengujian RCAF dengan menggunakan 14 (empat belas) modul subjek penilaian dengan menghasilkan value subjek 34 yang dihubungkan menggunakan CFP/ derajat kompleksitas dengan value CFP 70 sehingga menghasilkan value FP 69,3 hasil FP tersebut dilakukan analisa tingkat PL dengan menggunakan **Uji Measuring Effort**

(Pengukuran Usaha) yang menghasilkan value 10,24 setelah dilakukan uji Schedule dan Staff sehingga menghasilkan Standart Nilai Kompleksitas Siklomatik 10 (Prosedure yang terstruktur dengan baik dan stabil serta memiliki resiko rendah) uji Probabilitas Perbaikan 5% Pustu termasuk jaringan Puskesmas untuk mempermudah pelayanan di masyarakat tiap Puskesmas tidak harus punya Pustu jika layanan Puskesmas terjangkau, di Puskesmas mojolanggu melingkupi 4 (empat) kelurahan (Mojolangu, tasik madu, tunjungsekar, tunggulwulung) yang tidak ada Pustunya hanya kelurahan mojolangu, karena letak Puskesmas induk di kelurahan Mojolangu di Kelurahan Tunjungsekar hanya terdapat 1 (satu) pustu dan poskesehatan keluarga.

METODE

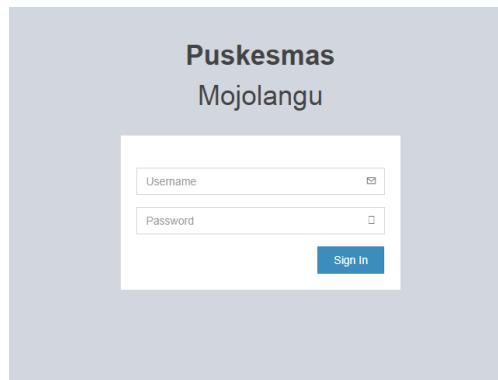
Metode atau procedure kegiatan Pengabdian masyarakat dalam bentuk layout EO pengelolaan SIMRKE bagi kader-kader kesehatan di Kelurahan Tunjungsekar Kota malang. Menggunakan metode Simulasi pendekatan antar muka system tehdap pengguna system dengan tingkat error dasar pada penggunaan Aplikasi

SIMRKE. Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah 6 orang. Kader Kesehatan 2 orang dari RW.02 RT.06, 2 orang RW.01 RT.07, 2 orang kader RW.03 RT.03, sesuai kriteria kegiatan Pratik simulasi SIMRKE berbasis web dengan simulasi pendekatan antarmuka system.

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pegabdian masyarakat ini adalah dengan metode simulasi penggunaan fungsi antarmuka system dengan error dasar, serta pengamatan langsung fungsi antarmuka pada Aplikasi SIMRKE, yang meliputi pendaftaran, kunjungan, laporan, dan system keluar.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu dengan bekerjasama dengan Mitra Kader Kesehatan di wilayah Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang. yang terlibat langsung dalam kegiatan program pengabdian masyarakat. Setelah kegiatan posyandu selesai, dihari yang sama kader melakukan rekap untuk mengetahui berapa jumlah balita yang hadir di posyandu di buku SIP. Rekap yang

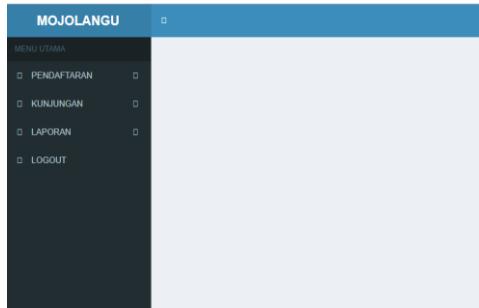
dilakukan membutuhkan waktu 2-3 jam. Adapun balita yang tidak datang ke posyandu akan dilakukan sweeping atau kunjungan ke rumah balita. Selanjutnya kader juga mengisi form yang diberikan oleh bidan desa, form tersebut berisi tentang hasil penimbangan.



Gambar 1. User Login

Aplikasi SIMRKE adalah sistem informasi gizi balita dan lansia berupa aplikasi digital yang dirancang dengan tujuan untuk memudahkan proses pencatatan dan pelaporan di posyandu. Aplikasi ini dibuat dengan bahasa pemrograman PHP untuk tampilan website pada ahli gizi dan bahasa pemrograman JavaScript untuk tampilan mobile pada kader. Untuk menjalankan aplikasi ini pengguna harus terhubung dengan jaringan internet, aplikasi browser dengan update terbaru (Mozilla Firefox 3+, Google Chrome 58.0.3029.110, Opera 13) serta

spesifikasi android minimal versi 8 atau IOS versi 13.



Gambar 2. Menu Utama

Pada tampilan menu utama dimulai ke dalam sistem web laravel dengan memasukkan email dan password yang telah disediakan. Sistem web untuk ahli gizi ini dapat diakses pada alamat

<http://rkelaporankaderkes.000webhostapp.com/main-app/login.php> Ahli gizi diberi akses untuk menerima dan melihat data balita, dan lansia secara realtime melalui dashboard. Lalu pada menu pengguna, kader dapat menampilkan semua pelaporan dan dapat membuat akun kader untuk mengelola kegiatan pelaporan sesuai dengan data dan informasi yang diinputkan dari pelaksanaan kegiatan posyandu yang dilakukan oleh masing-masing kader kesehatan. Pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk proses kegiatan pelaporan yang dikirim secara digital ke Puskesmas Mojolangu untuk menghasilkan RLT.

A screenshot of the MOJOLANGU application showing a data entry form for elderly people. The form includes fields for Name, Address, Gender (Male/Female), Blood Type (A+, B+, AB+, O+), Blood Pressure, Heart Rate, Pulse, Temperature, Blood Sugar, Urine Test, and various health status indicators like TB, Hemoglobin, Gula Darah, Asam Urat, and various types of organ dysfunction. There are also dropdown menus for Age and Height.

Gambar 3. Data Lansia

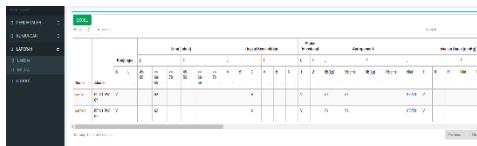
Pada tampilan data lansia, terdapat beberapa fungsi sistem yang dapat diinputkan oleh kader meliputi nama, alamat, jenis kelamin, tingkat kemandirian, mental emosional, BB, TB, Tekanan darah dan Hemoglobin. Gula darah, Asam urat, ganguan ginjal, ganguan konitif, ganguan pendegaran, ganguan ginjal dan diobati. Fungsi system tersebut membantu dalam melakukan digitalisasi pelaporan data kesehatan lansia.

A screenshot of the MOJOLANGU application showing a data entry form for children. The form includes fields for Name, Date of Birth (DD/MM/YY), Gender (Male/Female), Name, BB (Body Weight), Height, and Weight. There are also dropdown menus for Age and Status.

Gambar 4. Data Balita

Pada tampilan ibu balita mencakup data tentang data diri balita, grafik status gizi balita, serta qr balita. Ibu juga menerima notifikasi dari sistem. Notifikasi ini berkaitan dengan jadwal posyandu yang akan datang.

ibu balita juga memiliki akses ke barcode atau qr yang terkait dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) anak. Selanjutnya penilaian status gizi balita disajikan dalam bentuk grafik. Sama halnya dengan buku KMS, grafik ini mencangkup 4 indeks yaitu: BB/U, PB/U atau TB/U, BB/PB atau BB/TB, dan IMT/U.



Gambar 5. Laporan Balita

Merupakan view data yang menampilkan bagian laporan hasil interface input data lansia, balita dan persalinan dengan menggunakan ETL (extract load transform data) dimana database sql di transformasi atau dipindahkan kedalam bentuk output keluaran Excel. Tujuan yang utama adalah bentuk laporan ini memudahkan kader-kader tenagan kesehatan dalam melaporakan hasil proses sistem berjalan dalam penginputan data lansia,balita dan persalinan. External output ini juga terelasi dengan HP android langsung dan IO yang bisa terhubung langsung dengan printer dimana proses ini dilakukan.



Gambar 5. Laporan Balita

Laporan Balita memudahkan Kader untuk dapat melakukan penjadwalan posyandu, untuk daftar hadir balita datang ke posyandu, menginput hasil penimbangan dan vitamin A di posyandu. Aplikasi SIMRKE dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data dan memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap informasi yang relevan. Dengan adanya aplikasi ini, kader dapat dengan mudah mencatat dan memperbarui data, serta melakukan analisis untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Kader hanya membutuhkan waktu 3-5 menit untuk menginput data penimbangan dan langsung terkoneksi dengan Rekam Medis Elektronik sedangkan dengan pencatatan secara manual, kader harus melakukan pencatatan pada KMS, buku bantu penimbangan, buku SIP, dan formulir laporan dari bidan desa yang membutuhkan waktu lama kurang lebih 2 minggu untuk menuntaskan pencatatan dan pelaporan. kader posyandu dalam

melakukan pengelolaan data posyandu yaitu data registrasi balita di wilayah kerja posyandu Kelurahan Tunujungsekar Kota Malang, data hasil pertumbuhan balita, agenda kegiatan posyandu dan rekapitulasi serta laporan bulanan posyandu menjadi lebih cepat. Kemudahan beban kerja juga dirasakan oleh kader. Dengan adanya aplikasi ini beban kader yang sebelumnya melakukan pencatatan manual yang berulang di 4 buku, sekarang hanya melakukan pencatatan 1 kali di aplikasi SIMRKE. Karena data hasil penimbangan dapat di unduh atau di download oleh kader dan data secara otomatis tersambung ke Rekam Medis Elektronik maupun Kader Kesehatan. Bidan difasilitasi untuk melihat data balita yang ada di wilayahnya dan tidak bertugas menginput data balita ataupun merubah data. Dari hasil wawancara dengan bidan bahwa akses ini sudah cukup membantu, aplikasi ini efektif dalam mendeteksi secara dini balita di wilayahnya yang sedang bermasalah gizi. Adapun saran yang diberikan bidan untuk menambahkan jadwal imunisasi agar bidan dapat memberikan informasi mengenai

imuniasi pada balita. Hal ini didukung dengan penelitian Jamil & Subiyatin tahun 2020 bahwa adanya hubungan yang bermakna antara imunisasi yang tidak lengkap dengan status gizi balita. Pemberian imunisasi pada balita bertujuan untuk mengurangi resiko morbiditas (kesakitan) dan mortalitas (kematian) pada anak. Status imunisasi juga merupakan indikator kontak pelayanan kesehatan, artinya status imunisasi yang lengkap akan memperbaiki masalah gizi baru, sehingga status gizi dihadapkan akan memberikan efek positif terhadap status gizi jangka panjang.

Kader Kesehatan di masing-masing RT difasilitasi untuk memantau tumbuh kembang balita melalui aplikasi SIMRKE. Dengan adanya aplikasi ini, Kader dapat dengan mudah memantau tumbuh kembang dan status gizi balita melalui android tanpa harus membuka buku KMS ataupun kehilangan buku KMS. Hal ini sejalan dengan penelitian Suraya et al., 2021 bahwa aplikasi Sipranta memfasilitasi orang tua balita dalam memantau status pertumbuhan dan perkembangan balita. Ibu juga mendapatkan notifikasi jadwal

posyandu yang akan datang secara otomatis sebagai reminder agar tidak lupa. Sama halnya dengan penelitian Sari et al., 2022 bahwa adanya aplikasi PosyanduQ yang dilengkapi dengan info notifikasi dapat berguna sebagai pengingat atau reminder kegiatan posyandu di Desa Pulau Gadang setiap bulannya, dan informasi tentang detail atau rincian imunisasi yang telah dilakukan oleh balita setiap kali imunisasi. Rekam Medis difasilitasi untuk membuat semua akun pengguna yang memiliki hak akses aplikasi SIMRKE melalui sistem web laravel, Rekam medis juga dapat menerima dan melihat data posyandu secara realtime sehingga efektif dan efisien dalam mendeteksi secara dini apabila terjadi masalah gizi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ahli gizi, dahulu sebelum adanya aplikasi ini pelaporan sering terjadi keterlambatan di beberapa posyandu salah satunya posyandu di Kelurahan Tunjungsekar Kota malang terjadi keterlambatan hingga ± 2 minggu, setelah adanya aplikasi SIMRKE pelaporan dapat dengan mudah dan cepat hanya membutuhkan waktu 5 menit data sudah didapat, sehingga Rekam

medis cepat dalam melakukan intervensi kepada balita yang bermasalah gizi. Adapun fitur ekspor dan impor sangat membantu Rekam medis dalam memperbarui data posyandu setiap bulannya.

KESIMPULAN

External output Pelaporan Lansia, Balita dan Persalinan memiliki sistem Phisik dalam bentuk perangkat lunak dan perangkat keras [1].Perangkat Lunak dalam bentuk Sistem informasi yang langsung terkoneksi dengan hosting dan memiliki nama domain : <http://rkelaporankaderkes.000webhos.tapp.com/main-app/login.php> [2].perangkat keras IO terhubung dengan printer sehingga hasil laporan data yang dibutuhkan langsung dapat digunakan. Sql database yang berada di Hosting dapat di aploud dan di ETL oleh pihak Puskesmas Mojolanggu dengan tujuan dipindahkan datanya ke bentuk data yang dibutuhkan sesuai dengan untuk Pelaporan yang dibutuhkan (pendampingan dengan Ketua Pengabmas) Mendapatkan informasi Pelaporan kader-kader Tenaga kesehatan yang cepat dan efisien sehingga bila terjadi perubahan data dapat segera diperbaiki tanpa memanggil actor

sistem cukup berkomunikasi dengan HP atau lewat email Mempercepat informasi data kesehatan sesuai dengan form laporan data kesehatan yang diinputkan oleh kader-kader tenaga kesehatan. Kader-kader tenaga kesehatan dapat menyimpan data laporan dalam bentuk database sistem informasi sehingga dapat mengontrol data pelaporan setiap waktu dalam waktu jangka pendek dan jangka panjang

DAFTAR PUSTAKA

Cahyono, Bagus Dwi et al. 2023. “Aplikasi Bank Sampah Berbasis Android Untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Sampah Di Desa Sumbersuko Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.” Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) 6(4): 1544–53.

Fitriani, Aisyah, Siska Ulum Baitulrohmi, Eva Dwi Pratiwi, and Elvina Natania. 2024. “DEDIKASI : Jurnal Pengabdian Masyarakat.” 6(2).

Isrul, Muhammad et al. 2023. “Penyaluhan Dan Pemanfaatan Obat Tradisional Dalam Aplikasi Herbal Instan Dan Tanaman Obat Keluarga Di Desa Pamandati Kecamatan Lainea Sulawesi Tenggara.” Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat 4(1): 268–72.

Mulasari, Surahma Asti, Adi Heru Husodo, and Noeng Muhamdijir. 2016. “Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta Dan Kebijakan Penanggulangannya.” Jurnal Kesehatan Masyarakat 11(2): 259.

Trisnowati, E. 2024. “Analisis Kesadaran Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah Di Desa Bondowoso Kabupaten Magelang.” Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan 1: 102–10.

*<https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/pemberdayaandesa/article/view/1748%0A>
<https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/pemberdayaandesa/article/download/1748/678>.*

Wibowo, Cahyo, Fathan Mubina Dewadi, and M Muryanto. “PENGEMBANGAN GEROBAK SAMPAH SEBAGAI SOLUSI KEBERSIHAN DI.” 1(2): 1–7.